

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, dan terlihat bahwa semua guru kelas yang ada di SDI Al Hidayah Samir telah menerapkan pembelajaran materi plus sebagai ciri khas SDI tersebut karena belum tentu lembaga pendidikan ada program yang serupa seperti di SDI Al Hidayah Samir dengan harapan kelak bisa mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki ketrampilan menghafal, berakhlak karimah, dan memiliki nilai plus tersendiri bagi lulusan di SDI Al Hidayah Samir.

Penelitian ini berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung di SDI Al Hidayah Samir yang telah peneliti pilih sebagai lokasi penelitian, guna melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian.

1. Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Materi Plus pada Kelas Bawah

Pembelajaran materi plus di SDI Al Hidayah Samir memiliki tujuan yaitu mencetak generasi yang unggul terlebih dalam bidang agama sebagai bekal dimasa mendatang supaya peserta didik lancar membaca, menulis, dan menghafal isi dari materi plus. Sehingga dengan adanya program materi plus dapat mengoptimalkan potensi kecerdasan siswa sesuai dengan kemampuannya, kemandirian dalam belajar, dan ketekunannya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran materi plus tersebut, maka perlu sebuah persiapan ataupun perencanaan. Perencanaan yang matang baik dari sekolah ataupun guru sangat penting untuk dipersiapkan sebelum pembelajaran guna memudahkan guru maupun beserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah ini dijelaskan oleh Bapak Sulaiman selaku Kepala Sekolah, yaitu:

“Syarat seorang guru untuk masuk di SDI ini ya harus memenuhi kriteria minimal guru bisa mengaji dan baca tulis Al Qur’an. Maka dari itu, sejak dicetuskannya program materi plus ini, lembaga menyiapkan guru yang siap untuk mengampu progam materi minimal dengan kriteria tadi. Untuk strategi dan metode yang diterapkan guru itu bagaimana, itu tergantung guru pengampu masing-masing. Yang terpenting semua materi berdasarkan target yang telah ditentukan itu tersampaikan bisa diterima dengan mudah oleh peserta didik.”⁵²

Pada pembelajaran materi plus, setiap guru memiliki strategi serta perencanaan sendiri yang mungkin berbeda-beda dalam pelaksanaannya.

Namun guru tetap melakukan komunikasi dengan guru yang lain untuk

⁵² Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, 25-02-2022, pukul 08.30 WIB.

membahas perkembangan dalam pembelajaran materi plus di SDI Al Hidayah Samir. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Lilis Istiana selaku Waka Kurikulum, beliau menuturkan bahwa:

“ Kita biasanya disetiap semester itu ada pertemuan guru yang membahas bagaimana pembelajaran materi plus itu berlangsung di kelas masing-masing. Untuk penggunaan strategi dan metode Waka Kurikulum hanya memberikan rambu-rambunya saja, selebihnya diserahkan ke guru pengampu. Guru menyiapkan penambahan ayat atau surat yang akan dihafal dan dibacakan kepada siswa. Sebelumnya guru mengajak siswa untuk melakukan pembiasaan setiap pagi dengan murajaah ayat-ayat yang sudah dihafal secara bersama sekaligus membenarkan bacaan siswa.”⁵³

Hal senada juga disampaikan oleh juga disampaikan oleh Ibu Eny Irwaun selaku guru wali kelas juga pengampu pembelajaran materi plus, yaitu:

“Program materi plus ini sudah dikonsep, antara kelas 1, 2, dan 3 target hafalannya berbeda. Jadi, setiap hari guru sebelum materi plus dimulai itu sudah merencanakan apa yang akan disampaikan nanti atau kita melihat ayat-ayat ataupun do’a dan hadist yang akan disampaikan, minimal setiap hari menambah satu ayat. Selain itu guru juga ada pertemuan untuk merencanakan metode dengan memberikan kebebasan pada guru yang penting siswa bisa mengikuti.”⁵⁴

Selain itu Ibu Fatikhatus Sholikhah selaku guru wali kelas sekaligus guru pengampu materi plus juga menjelaskan persiapan yang perlu dilakukan peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu:

“Yang jelas untuk mengawali pembelajaran materi plus sebagai pembiasaan setiap pagi siswa masuk pukul 07.00 WIB kita berdoa terlebih dahulu dilanjutkan membaca Asmaul Husna, dua kalimah syahadat, dan shalawat nariyah. Setelah itu diteruskan dengan

⁵³ Observasi dan wawancara dengan Ibu Waka Kurikulum, 21-09-2021, pukul 08.56 WIB.

⁵⁴ Observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Irwaun, 09-03-2022, pukul 07.00 WIB.

mengulang kembali hafalan yang telah lalu atau murajaah sampai secukupnya, kemudian dilanjutkan pembelajaran materi plus sampai jam 08.00 WIB.”⁵⁵

Selanjutnya Ibu Nur Layli selaku guru wali kelas juga guru pengampu materi plus menyampaikan bahwa:

“Biasanya pada hari itu, guru menyampaikan ayat berapa sampai berapa yang akan ditambah untuk hari berikutnya. Jika ayatnya sangat panjang itu dibagi dua, dibacakan setengahnya dulu. Kalau ayatnya pendek ya itu nanti dibacakan semua. Sedangkan untuk persiapan dari siswa sendiri itu ya sebelum pembelajaran diawali dengan berdoa dulu, menyiapkan buku pegangan materi plus, kemudian mengulang hafalan yang sudah dihafalkan secara bersama-sama.”⁵⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Lilis Istiana selaku

Waka Kurikulum bahwa:

“Pembelajaran materi materi plus tidak ada RPP mbak, yang ada cuma buku saku siswa yang dijadikan sebagai pegangan belajar siswa. Jadi, dari guru menyiapkan ayat yang akan dihafalkan siswa. Kalau dari anak-anak berdoa terlebih dahulu kemudian murajaah ayat sebagai pembiasaan dan menyiapkan setoran mbak.”⁵⁷



Gambar 4.1 Buku Saku Materi Plus⁵⁸

⁵⁵ Observasi dan wawancara dengan Ibu Fatikhatus Sholikhah, 01-03-2022, pukul 07.00 WIB.

⁵⁶ Observasi dan wawancara dengan Ibu Nur Layli, 07-03-2022, pukul 07.00 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, 21-04-2022, pukul 13.23 WIB.

⁵⁸ Dokumentasi foto pada tanggal 01-03-2022.

No	Kelas	Target yang dihafal	Keterangan
1.	Kelas 1	<p>Asmaul Husna Dua kalimat syahadat Shalawat nariyah Do'a-do'a keseharian Surat Al Qori'ah Surat Al 'Adiyat Surat Al-Zalzalah Surat Al Bayyinah Surat Al Qodar Surat Al-'Alaq Surat At Tin Hadist-hadist Nabi SAW: Hadist tentang kebersihan Kewajiban menuntut ilmu Menjelaskan malu Menghormati ibu Menahan marah Anjuran mencari ilmu Nama-nama 25 Nabi Nama-nama Nabi dan Rasul Ulul Azmi Nama 10 malaikat dan tugasnya.</p>	<p>1. Ketika bel sekolah berbunyi, seluruh peserta didik sudah masuk kelas masing-masing. 2. Guru membimbing dan mendampingi pembelajaran materi plus. 3. Diawali dengan berdoa, membaca Asmaul Husna, dua kalimat syahadat, dan shalawat nariyah. 4. Guru memandu hafalan yang harus dilalar sebagai pembiasaan.</p>
2.	Kelas 2	<p>Asmaul Husna Dua kalimat syahadat Shalawat nariyah Do'a-do'a keseharian Surat Al Insyirah Surat Ad Dhuha Surat Al Lail Surat Asy Syamsi Surat Al Balad Surat Al Fajr Hadist-hadist Nabi SAW: Anjuran menuntut ilmu Menuntut ilmu tak mengenal usia Membaca basmalah dan menggunakan tangan kanan bila makan Larangan mencela makanan Memberi lebih baik dari pada meminta Niat-niat shalat sunnah</p>	<p>5. Guru mengulang-ulang bacaan yang sudah dihafal dari hari sebelumnya. 6. Siswa diminta maju untuk setoran sambil membawa buku yang beirisi tulisan Arab dari hafalan yang sudah dihafal. 7. Guru memberikan penilaian.</p>

3.	Kelas 3	Asmaul Husna Dua kalimat syahadat Shalawat nariyah Do'a-do'a keseharian Surat Al Ghasyiyah Surat Al-A'la Surat At Thoriq Surat Al Buruj Hadist-hadist Nabi SAW: Larangan bermusuhan Sikap dengan tetangga Larangan berbisik dua orang ketika bertiga Larangan memindah tempat duduk orang lain Saling memberi hadiah Niat-niat shalat sunnah rawatib.	
----	---------	--	--

Tabel 4.2 Rincian Isi Pembelajaran Materi Plus

Hal yang senada juga dijelaskan oleh Bapak Sulaiman selaku Kepala Sekolah, beliau menjelaskan bahwa:

“Sebelum menyampaikan kepada siswa, guru harus menguasai dulu ayat yang akan disampaikan. Untuk program materi plus ini tidak ada RPPnya karena hanya pembelajaran klasikal. Yang ada ya cuma buku pegangan siswa dan tidak sedetail RPP bentuknya. Sedangkan persiapan dari siswa sendiri ya do'a dan mengulang hafalan atau murajaah itu.”⁵⁹

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan dalam menerapkan pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir sendiri dibagi menjadi tiga bagian. Pertama adalah perencanaan atau persiapan dari lembaga sekolah yaitu dengan menyiapkan guru wali kelas sekaligus menjadi guru pembimbing pembelajaran materi plus, penentuan metode pembelajaran yang digunakan. Kedua yaitu perencanaan dari guru pembimbing dengan

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, 21-04-2022, pukul 14.48 WIB.

menyiapkan ayat-ayat atau surat yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selanjutnya yang ketiga adalah persiapan diri dari peserta didik sendiri yaitu diawali dengan membaca do'a kemudian dilanjutkan dengan murajaah ayat ataupun surat yang sudah dihafalkan sebelum pembelajaran dimulai.

2. Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran Materi Plus pada Kelas Bawah

Pelaksanaan pembelajaran materi plus di SDI Al Hidayah Samir dilaksanakan setiap hari. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik melakukan kegiatan yang diawali dengan berdo'a kemudian dilanjutkan dengan mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal atau murajaah dipandu oleh guru pembimbing. Pembelajaran materi plus dimulai pukul 07.00 – 08.00 WIB. Lokasi pembelajaran materi plus berada di ruang kelas masing-masing.

Sedangkan pada hari Jumat, untuk pembelajaran materi plus sendiri tidak melakukan murajaah biasanya setelah do'a membaca Asmaul Husna, dua kalimah syahadat, dan shalawat nariyah kemudian dilanjutkan membaca tahlil yang dipimpin oleh guru pembimbing. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulaiman selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Pembelajaran materi plus disini dilaksanakan setiap hari, waktu pelaksanaanya pukul 07.00 – 08.00 WIB. Khusus hari Jumat itu siswa membaca tahlil.”⁶⁰

⁶⁰ Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, 09-04-2022, pukul 10.00 WIB.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Lilis Istiana selaku Waka Kurikulum, menjelaskan bahwa:

“Jadwal pelaksanaan pembelajaran materi plus itu setiap hari, pada hari Jumat memang diinstruksikan untuk membaca tahlil. Pelaksanaan materi plus selama satu jam yakni mulai dari jam 07.00 – 08.00 WIB dan dilakukan di kelas masing-masing.”⁶¹

Ibu Eny Irwaun selaku guru pembimbing materi plus, juga menjelaskan pelaksanaan program pembelajaran materi plus yaitu:

“Jadwal pelaksanaan pembelajaran materi plus setiap hari dimulai pukul 07.00 WIB dengan membaca do’a, murajaah, kemudian dilanjutkan dengan setoran, dan setelah mengaji secara klasikal. Selesai pukul 07.40 WIB dilanjutkan dengan shalat dhuha bersama-sama, kemudian pembelajaran diakhiri pukul 08.00 WIB.”⁶²



Gambar 4.3 Pembelajaran Materi Plus di dalam kelas⁶³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran materi plus dilakukan setiap hari atau 6 kali dalam satu minggu, khusus pada hari Jumat itu siswa membaca tahlil. Pembelajaran materi plus dilaksanakan pukul 07.00 sampai 08.00 WIB. Sebelum kegiatan

⁶¹ Observasi dan wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, 09-04-2022, pukul 07.30 WIB.

⁶² Observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Irwaun, 09-04-2022, pukul 08.30 WIB.

⁶³ Dokumentasi Foto pada tanggal 09-03-2022.

pembelajaran dimulai, peserta didik melakukan kegiatan murajaah surat-surat yang atau hafalan yang telah dihafal secara bersama-sama, kemudian setelah selesai dilanjutkan dengan melaksanakan shalah dhuha berjamaah dan kegiatan pembelajaran materi plus ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan doa.

Pada saat observasi kegiatan pembelajaran materi plus pada kelas bawah, pembelajaran dilakukan secara klasikal atau bersama-sama. Ada beberapa tahap yang dilakukan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran materi plus, diantaranya yaitu:

- 1) Kegiatan pembukaan, kegiatan ini diawali dengan mengondisikan kelas yang dilakukan oleh guru pembimbing dengan meminta peserta didik untuk segera duduk rapih dan tenang ditempatnya masing-masing dan siap untuk melakukan pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing mencontohkan bacaan ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang sebanyak 3 sampai 5 kali. Untuk kelas bawah yakni kelas 1-3, guru pembimbing juga menuliskan ayat yang akan dihafal di papan tulis. Kemudian siswa menulisnya di buku masing-masing.
- 3) Apabila ayat yang dihafalkan itu panjang, maka guru pembimbing memberikan contoh bacaan dengan cara terpenggal, dan juga melakukan pengulangan disetiap penggalannya.

- 4) Kemudian peserta didik menirukan bacaan baik cara melafalkan, makhtar, dan tajwidnya yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing.
- 5) Selanjutnya peserta didik menggabungkan semua penggalan dalam satu ayat dan dihafalkan secara berulang-ulang dan terus menerus sebanyak 3 sampai 5 kali.
- 6) Kemudian guru pembimbing melakukan tes secara satu per satu untuk melihat ketepatan peserta didik dalam membaca ayat atau surat yang sudah dihafalkan dan dicontohkan oleh guru pembimbing.
- 7) Apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan guru pembimbing langsung mengoreksi bacaan peserta didik, dengan memberikan contoh kembali.
- 8) Penambahan ayat dilakukan sebanyak 1 ayat, jika dalam 1 ayat terdapat ayat yang panjang maka penambahannya setengah ayat dulu kalau tidak, langsung 1 ayat tersebut.
- 9) Setelah kegiatan penambahan ayat, peserta didik melakukan setoran hafalan kepada guru pembimbing dari ayat yang sudah dihafalkan pada pembelajaran hari sebelumnya dilakukan secara bergantian.
- 10) Setelah setoran, peserta didik melakukan kegiatan mengaji surat yang dihafalkan sebelumnya dengan cara bin nadzar dibimbing oleh guru pembimbing.

11) Setelah semuanya dirasa cukup, pembelajaran materi plus ditutup dengan mengucapkan Hamadalah, berdo'a, dan salam.

Mengamati dari tahapan-tahapan pembelajaran materi plus yang telah berlangsung di SDI Al Hidayah Samir, peneliti melihat sebuah cara atau metode yang mana guru memberikan contoh bacaan kepada peserta didik yang dilakukan secara berulang-ulang.⁶⁴ Langkah tersebut juga didukung pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sulaiman selaku Kepala Sekolah mneyampaikan bahwa:

“Namanya juga menghafal, kadang siswa juga naik turun. Siswa itu kan terkadang mudah lupa, maka menggunakan metode murajaah, kemudian satu hari menambah satu ayat. Sebelum menambah hafalan guru mencontohkan. Tidak langsung satu ayat dihabiskan, namun dipenggal-penggal. Ketika anak sudah hafal kemudian disambungkan satu ayat.”⁶⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Lilis Istiana selaku Waka Kurikulum menyampaikan bahwa:

“Sebenarnya guru menggunakan metode apa itu memang tidak ada ketentuan ya mbak, tapi kalau diamati semua guru-guru disini caranya sama menyesuaikan dengan yang lain. Jadi, metode pembelajarannya itu dengan talaqqi dan talqin. Proses pembelajarannya dimulai dengan salam lalu membaca do'a bersama. Selesai itu siswa murajaah bersama ayat atau hafalan yang sudah dihafal. Kemudian guru itu menuliskan ayat yang nantinya akan dihafal dan membacakan secara berulang minimal satu ayat tergantung panjang pendeknya ayat, lalu siswa mengikuti secara berulang juga. Nah, untuk mengetahui kemampuan siswa sudah mampu menghafal atau belum, siswa setoran hafalan yang kemarin. Selesai itu siswa menulis melanjutkan yang kemarin.”⁶⁶

⁶⁴ Observasi pada saat pembelajaran materi plus pada kelas bawah, 09-04-2022, pukul 07.00 WIB.

⁶⁵ Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, 25-02-2022, pukul 08.30 WIB.

⁶⁶ Observasi dan wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, 09-04-2022, pukul 07.30 WIB.

Kemudian Ibu Eny Irwaun, selaku guru pembimbing kelas juga menyampaikan bahwa hal yang senada, yaitu:

“Kita menggunakan metode talqin atau untuk lebih memudahkannya itu metode drill. Jadi, guru memberikan contoh kepada siswa kemudian siswa menirukan secara langsung. Karena untuk kelas bawah ya mbak, masih ada anak yang belum bisa membaca atau mungkin ketika sore tidak mengaji di TPQ. Jadi, dengan siswa itu mendengarkan bisa menghafal, namun biasanya membaca dengan menghafal itu bagus hafalannya. Untuk murajaahnya guru memberikan contoh satu ayat kemudian siswa mendengarkan, setelah itu dibaca berulang-ulang sampai siswa sudah hafal. Bagi yang sudah hafal anak boleh menutup buku pengangan materi plusnya, jika sudah melekat hafalannya baru melanjutkan ke ayat berikutnya. Untuk kelas bawah ayat atau suratnya dituliskan dipapan tulis, lalu dibacakan dan dihapus sedikit-sedikit. Setelah itu dites satu persatu. Selanjutnya setoran ayat kemarin kepada guru pembimbing, selesai itu membaca bersama dan menulis tadi yang sudah dibacakan guru pembimbing.”⁶⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Fatikhatus Sholikhah menjelaskan bahwa:

“Metodenya dengan mencontohkan, langkah-langkahnya misalnya dalam satu ayat itu dibacakan satu waqaf diulang-ulang terus sampai tiga atau 5 kali, anak-anak juga mengikutinya sampai benar-benar hafal dan ingat, lalu ditambah lagi waqafnya dan disambung, jika sudah satu ayat kita bacakan dari awal ayat. Kemudian satu ayat selesai, dites satu persatu untuk melihat kemampuan anak mbak. Setelah itu siswa setoran hafalan yang kemarin, untuk penambahan hari ini disetorkan besok. Kemudian anak-anak murajaah bersama-sama.”⁶⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nur Layli selaku guru pembimbing yaitu:

“Metodenya talqin dan talaqqi mbak. Untuk langkah pembelajarannya diawali dengan salam, membaca do'a, kemudian guru mencontohkan bacaan yang akan dihafal secara berulang-

⁶⁷ Observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Irwaun, 09-03-2022, pukul 07.00 WIB.

⁶⁸ Observasi dan wawancara dengan Ibu Fatikhatus Shilikhah, 01-03-2022, pukul 07.00 WIB.

ulang. Lalu anak-anak menirukan secara berulang-ulang juga. Selanjutnya anak menambah setoran hafalan yang kemarin. Minimal menambah satu ayat, tergantung panjang pendeknya ayat dalam surat mbak.”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir dilaksanakan secara klasikal dengan menggunakan metode talaqqi dan talqin dengan cara guru mencontohkan bacaan secara berulang-ulang. Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu pertama kegiatan pembukaan dengan cara guru mengucapkan salam dan membaca do'a bersama-sama. Dilanjutkan dengan murajaah ayat atau hafalan yang sudah dihafal. Kemudian guru pembimbing memberikan contoh bacaan ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang dan peserta didik menirukan bacaan yang telah dicontohkan guru pembimbing. Apabila dirasa sudah cukup, kegiatan dilanjutkan dengan setoran hafalan sebelumnya. Setoran dilakukan diakhir karena sebagai bentuk evaluasi pembelajaran materi plus.

Dari yang peneliti amati, siswa biasanya melakukan setoran hafalan maksimal 3 ayat perharinya tergantung panjang pendeknya dari ayat tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Lilis Istiana selaku Waka Kurikulum, bahwa:

“Siswa setorannya itu setiap hari, misalnya kemarin ditambah hafalan 1 ayat, ya nanti yang disetorkan 1 ayat kemarin dan 1 ayat hari ini.”⁷⁰

⁶⁹ Observasi dan wawancara dengan Ibu Nur Layli, 07-03-2022, pukul 07.00 WIB.

⁷⁰ Observasi dan wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, 09-04-2022, pukul 07.30 WIB.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Eny Irwaun bahwa:

“Targetnya yang dihafalkan itu dalam 1 tahun misalnya bisa hafal 7 surat pada juz ke 30, dengan tambahan setiap hari 1 ayat tergantung panjang pendeknya ayat itu sendiri.”⁷¹

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Fatikhatus Sholikhah selaku guru pembimbing, bahwa:

“Penambahan setoran itu minimalnya 1 ayat maksimalnya kita batasi 3 ayat yang sudah dihafalkan hari kemarin. Jadi, dilihat dulu disesuaikan dengan panjang pendeknya suatu ayat.”⁷²

Selain itu Ibu Nur Layli juga menyampaikan bahwa :

“Untuk target yang dihafalkan selama satu tahun itu sesuai dengan target yang telah diberikan. Untuk suratnya sendiri pada juz ke 30. Setorannya sendiri biasanya 1-3 ayat bahkan ada juga yang lebih tergantung panjang tidaknya ayat itu.”⁷³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa target hafalan pembelajaran materi plus yang diterapkan di SDI Al Hidayah Samir yaitu sesuai dengan target yang telah ditentukan selama satu tahun. Untuk penambahan ayatnya sendiri minimal 1 ayat perhari jika ayatnya panjang, apabila ayatnya pendek bisa 3 ayat atau lebih. Namun kebanyakan siswa menambah setoran sebanyak 3 ayat.

Setelah setoran, siswa melanjutkan dengan membaca surat sesuai jenjang kelas masing-masing yang sudah menjadi target hafalannya dengan melihat buku pegangan atau buku majmuk. Supaya siswa mengetahui bagaimana panjang pendeknya ayat dan makharijul hurufnya. Karena meskipun siswa itu mampu untuk menghafal, namun belum

⁷¹ Observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Irwaun, 09-04-2022, pukul 08.30 WIB.

⁷² Observasi dan wawancara dengan Ibu Fatikhatus Sholikhah, 09-04-2022, pukul 08.00 WIB.

⁷³ Observasi dan wawancara dengan Ibu Nur Layli, 09-04-2022, pukul 09.15 WIB.

semuanya lancar dan tepat dalam membaca Al Qur'an. Jadi, dari hal ini diharapkan siswa itu tidak hanya cepat dalam menghafalnya tapi juga tepat dalam segi pelafalannya dalam membaca Al Qur'an. Setelahnya dilanjutkan dengan menulis ayat atau surat yang dihafalkan.⁷⁴



Gambar 4.4 dan 4.5 Setoran Hafalan Materi⁷⁵

Pada pelaksanaan pembelajaran materi plus peneliti melihat ketika penambahan ayat, tidak semua peserta didik itu fokus mendengarkan bacaan yang dilafalkan oleh guru pembimbing. Ada beberapa anak yang masih suka bermain sendiri atau berbicara dengan teman disebelahnya. Hal demikian dapat membuat peserta didik tertinggal. Maka dalam

⁷⁴ Observasi pada saat pembelajaran materi plus pada kelas bawah, 09-04-2022, pukul 07.00 WIB.

⁷⁵ Dokumentasi Foto pada tanggal 09-04-2022.

pembelajaran materi plus ini terdapat kekurangan dan kelebihan serta kekurangan metode yang digunakan.⁷⁶

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Eny Irwaun sebagai guru pengampu, bahwa:

“Karena masih kelas bawah apalagi kelas satu, siswa itu masih sulit untuk fokus ketika penambahan ayat. Terkadang masih ada yang ramai, tidak mau membuka mulut sama sekali, dan bermain sendiri. Jadi, kita pakai strategi supaya siswa menaruh perhatian pada gurunya dengan tes satu persatu. Bagi yang maju duluan nanti ada rewardnya. Kelebihan dari metode talqin ini ketika siswa itu belum bisa membaca mereka bisa menghafal dengan mendengarkan bacaan dari guru, sedangkan untuk kekurangannya siswa bisa menghafalkan tapi untuk tajwid dan makhrajnya masih kurang.”⁷⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Fatikhatus Sholikhah sebagai guru pengampu, bahwa:

“Metode talqin ini anak memang harus memperhatikan betul bacaan yang telah dicontohkan oleh gurunya bagi anak yang kurang fokus pasti ketinggalan. Untuk kelebihannya yaitu anak yang bisa fokus mendengarkan akan cepat menghafal dan tentunya ini harus ada sinergi juga dari orang tua siswa untuk tetap memantau belajarnya anak.”⁷⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nur Layli selaku guru pengampu bahwa:

“Anak sudah mampu mengikuti proses pembelajaran materi plus namun untuk kemampuan sendiri beda-beda ada anak yang cepat ada anak yang lambat mungkin karena kurang fokus. Untuk kelebihan dari metode talqin ini anak-anak yang belum bisa membaca dapat menirukan mendengar bacaan yang dilafalkan oleh guru tapi, dalam hal tajwidnya masih belum sempurna.”⁷⁹

⁷⁶ Observasi dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah, 07-03-2022, pukul 07.00 WIB.

⁷⁷ Observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Irwaun, 09-03-2022, pukul 07.00 WIB.

⁷⁸ Observasi dan wawancara dengan Ibu Fatikhatus Sholikhah, 01-03-2022, pukul 07.00 WIB.

⁷⁹ Observasi dan wawancara dengan Ibu Nur Layli, 07-03-2022, pukul 07.00 WIB.



Gambar 4.6 Kegiatan Mengulang Hafalan⁸⁰

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan pernyataan dari beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode talqin ini yaitu membantu memudahkan siswa jika ada yang masih belum bisa membaca Al Qur'an, sehingga cukup mendengarkan bacaan yang sudah dicontohkan oleh guru pembimbing secara berulang-ulang sampai bisa hafal.

Adapun kekurangannya sendiri yaitu siswa hanya fokus dalam menghafal tapi masih kurang dalam hal tajwidnya. Hal tersebut juga terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran, belum semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Masih ada siswa yang lambat dalam menangkap hafalan begitu sebaliknya. Ada juga siswa yang cukup bagus dan lancar saat menghafal serta cukup cepat dalam mengingat

⁸⁰ Dokumentasi Foto pada tanggal 09-04-2022.

hafalan. Tergantung siswa fokus atau tidak ketika menyimak ayat atau hafalan yang dibacakan oleh guru pengampu.

Jadi, dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir ini sudah cukup bagus dan lancar, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih kurang dalam tajwid, makhraj, dan panjang pendeknya ayat yang harusnya dibunyikan.

3. Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah

Pada setiap proses pembelajaran yang terjadi diperlukan adanya evaluasi supaya proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, termasuk dalam pelaksanaan program hafalan materi plus. Dalam hal ini evaluasi diperlukan dalam rangka untuk melihat apakah program hafalan materi plus di SDI Al Hidayah ini telah tercapai atau belum, dan untuk melihat tingkat kebermanfaatan dalam pelaksanaannya. Dari yang peneliti amati, peserta didik biasanya melakukan setoran hafalan sebanyak satu ayat paling sedikit dan 3 ayat paling panjang atau lebih dalam setiap pertemuan. Hal ini sejalan dengan apa yang telah diungkapkan oleh Pak Sulaiman selaku Kepala Sekolah, beliau menuturkan bahwa :

“Ya dalam setiap proses pembelajaran, namanya evaluasi itu tetap diperlukan dan selalu ada. Tidak mungkin terjadi sebuah pendidikan tanpa adanya evaluasi. Dari adanya evaluasi nanti kita akan tahu sejauh mana hasil yang telah diperoleh dari proses pembelajaran materi plus yang telah dilaksanakan ini. Setoran hafalannya setiap hari jadi, hafalan yang disetorkan kemarin itu ditambah dengan hafalan hari ini supaya besoknya tetap lancar. Untuk teknis penilaian sendiri, barangkali secara pribadi guru-guru

yang ada disini itu punya kriteria masing-masing. Yang jelas seperti aturan yang ada disini untuk nilai materi plus itu murni dan nilai tertinggi diangka 95 dan KKMnya di angka 75.”⁸¹

Wawancara dengan Kepala Sekolah diatas menjelaskan bahwa SDI Al Hidayah Samir tertib melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran materi plus yang telah dilaksanakan. Menyambung apa yang disampaikan Pak Sulaiman diatas, Bu Lilils Istiana selaku Waka Kurikulum SDI Al Hidayah Samir dalam wawancara lain menanggapi pertanyaan yang sama yang diajukan peneliti dan menyebutkan bahwa:

“Untuk evaluasi program materi plus ini ya mbak, evaluasinya itu dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan dari lembaga sekolah. Ada evaluasi harian, misalnya siswa menghafal surat Al Insyirah 8 ayat, ketika setoran siswa menghafal 4 ayat. 4 ayat berikutnya disetorkan besok hari dengan membaca dari awal ayat 1-8. Jadi, targetnya dalam satu tahun itu bisa hafal sesuai target yang ditentukan. Terkadang saya memberi nilai hanya sekali jika materi sudah habis atau ketika siswa maju setoran saya nilai itu juga pernah. Nanti untuk hasil akhirnya nilai semua dijumlahkan dan dirata-rata. Untuk berikutnya ada evaluasi jangka panjang seperti evaluasi akhir semester. Jadi, evaluasi harus dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.”⁸²

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bu Lilis Istiana Waka Kurikulum SDI Al Hidayah Samir menggunakan evaluasi dari pembelajaran materi plus yang telah dilaksanakan. Bentuk-bentuk evaluasi yang dilakukan dengan evaluasi harian (penilaian harian) dan evaluasi akhir semester (ujian semester) yang mana hal ini ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Ujian yang dimaksudkan sebagai evaluasi

⁸¹ Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, 9-04-2022, pukul 10.00 WIB.

⁸² Observasi dan wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, 9-04-2022, pukul 07.30 WIB.

tersebut dilakukan secara berkala, ada evaluasi jangka pendek misalnya ujian per materi atau harian dan ada juga evaluasi jangka panjang misalnya ujian semester. Dari semua bentuk-bentuk ujian tersebut sebagai upaya guru untuk mengevaluasi dan mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya.

Selain bentuk evaluasi yang dijelaskan diatas, Ibu Eny Irwaun selaku wali kelas dan guru pengampu materi plus mengungkapkan teknis dan cara-cara yang dilakukan dalam ujian para siswanya, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Untuk evaluasi terlepas dari pengiriman tugas seperti pekerjaan rumah, kemudian untuk penilain harian itu selalu ada. Kita biasanya lihat dulu mbak yang dihafal, misal penambahan setoran 3 ayat yang dihafal kemarin, begitu juga dengan do’a harian. Jika ayatnya pendek 3 ayat kalau panjang bisa 1-2 ayat. Untuk ujian akhir semester ini semua wajib mengikuti karena berkaitan dengan hasil belajar selama satu semester. Untuk nilai yang diberikan itu tertinggi 95 sudah maksimal dan terendah 75 ini penyeragaman.”⁸³

Menyambung dari apa yang telah disampaikan Ibu Eny Irwaun diatas, Ibu Fatikhatus Sholikhah selaku wali kelas 2 dalam wawancara lain menanggapi pertanyaan yang sama dan menyebutkan bahwa:

“Untuk evaluasi harian sendiri, anak setoran itu memang setiap hari. Tapi melihat dulu bagaimana setoran hafalannya, jika dirasa masih kurang anak sudah hafal tapi harus dituntun ini tidak nilai. Karena belum maksimal. Jadi, penilaian harian kalau saya ya mbak, itu menunggu materinya habis baru penilaian atau diambil ditengah-tengah ayat baru dinilai. Kalau untuk ujian akhir semester ini penilaiannya selama satu minggu sesuai jadwal yang ditentukan. Yang diujikan ya materi sesuai tagihan jenjang kelas masing-masing. Untuk rentang nilai yang diperoleh siswa mulai 75 nilai terendah sampai 95 itu sudah paling tinggi mbak.”⁸⁴

⁸³ Observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Irwaun, 9-04-2022, pukul 08.30 WIB.

⁸⁴ Observasi dan wawancara dengan Ibu Fatikhatus Sholikhah, 9-04-2022, pukul 08.00 WIB.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nur Layli wali kelas 3 dengan pertanyaan yang sama beliau menuturkan bahwa:

“Terkait evaluasi hampir sama ya mbak, evaluasi harian dan ujian akhir semester. Melihat tingkat kesulitan yang dihafal dari kelas bawah baik kelas 1, 2, dan 3 itu berbeda. Kalau di kelas 3 penilaian itu setiap hari ini menandai saja apakah ini sudah mampu atau belum, untuk penilaian akhir semester berarti siswa menghafal sampai habis materi yang diujikan. Saya dalam memberikan nilai harian pada kartu hafalan itu hanya huruf A, B, dan C saja mbak. Tapi, jika ujian akhir semester saya pakai angka. Untuk kriteria penilaian dilihat dulu kemampuan siswa mbak, kelas saya pakai nilai terendah 78 karena ada beberapa anak yang sangat minim membaca Al-Qur’an belum bisa menulis juga begitu. Memang dari sekolah KKM yang ditetapkan 75, tapi saya rasa naik 3 digit tidak apa-apa. Jadi, ketika anak ujian maju dan tidak hafal sudah dapat nilai 78 paling, kalau hafalannya hampir sempurna itu 95 sudah paling atas. Untuk pertimbangan saya nanti ada yang mendapat 75, 78 untuk siswa yang minim menghafal nanti bisa naik ke 80-90 jika bisa menghafal lancar.”⁸⁵

Dari wawancara diatas menyebutkan bahwa evaluasi yang diterapkan guru dalam pembelajaran materi plus adalah dengan penilain harian dan ujian akhir semester. Teknis pelaksanaannya yaitu dengan siswa setoran hafalan materi yang diujikan maju ke depan dan disimak oleh guru pengampu kelas masing-masing. Dalam pemberian nilai hampir sama dengan melihat tingkat kemampuan siswa dalam menghafal dengan melihat makhrajnya, tajwid, dan panjang pendek dalam pelafalannya. Kemudian siswa ketika ujian sudah mampu menghafal dengan mandiri apa belum atau perlu dituntun guru, ketika ditengah-tengah hafalan siswa sering lupa atau tidak, dan apakah siswa sudah bisa membaca Al-Qur’an atau belum. Hal inilah yang menjadi pertimbangan

⁸⁵

Observasi dan wawancara dengan Ibu Nur Layli, 9-04-2022, pukul 09.15 WIB.

dalam pemberian penilaian berupa angka. Guru akan memberikan nilai maksimal 95 dengan catatan siswa mampu menghafal dengan baik dan lancar, tidak lupa, dan tidak salah dalam pelafalannya. Begitu sebaliknya guru akan memberikan nilai terendah jika siswa tersebut sangat lemah dalam menghafal.

Ketika peneliti bertanya terkait tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan maka Ibu Lilis Istiana Waka Kurikulum SDI Al Hidayah mengatakan bahwa:

“Untuk ujian akhir materi plus ini tidak ada remidi ya mbak. Jadi, nilainya ya itu yang didapatkan ketika ujian. Semisal siswa ujian mendapat nilai rendah, ini coba kita lihat dulu dari nilai hariannya. Nah, itu ketika perhitungkan kita ambil hasil nilai akhirnya. Karena materi plus juga ada raport hasil belajar siswa.”⁸⁶

Wawancara diatas diperkuat dengan ungkapan Pak Sulaiman Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa:

“Karena materi plus ini ujian bersifat praktek dan tidak ada remidi, maka nilai yang diperoleh siswa nilai murni. Andaikan terdapat siswa yang lemah dalam hafalan, saat penilain harian nilainya juga pas-pasan ya sudah diberi nilai standar KKM. Seperti pembelajaran pada mapel umum yang mana diakhir semester ada hasil belajar seperti raport K13 hanya satu lembar, maka materi plus juga demikian. Biasanya guru wali kelas akan menjumlahkan nilai untuk mengetahui siapa siswa yang unggul dalam menghafal di kelasnya dan ada peringkatnya.”⁸⁷

Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum diatas menyebutkan bahwa tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan di SDI Al Hidayah adalah dengan memberikan hasil nilai belajar program hafalan dengan bentuk raport tanpa adanya remidi. Untuk standart nilai yang

⁸⁶ Observasi dan wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, 9-04-2022, pukul 07.30 WIB.

⁸⁷ Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, 9-04-2022, pukul 10.00 WIB.

diperoleh siswa 75-95. Untuk mengetahui siapa saja siswa yang mampu dan meningkat hafalannya di kelas serta siapa saja siswa yang masih lemah dalam menghafal biasanya guru mengurutkan peringkatnya yang dijadikan arsip bagi guru jika sewaktu-waktu dari wali murid ada yang menanyakan hasil belajar putra putrinya.

Selain evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik, SDI Al Hidayah Samir juga rutin melakukan rapat untuk mengevaluasi kinerja para guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Fatikhatus Sholikhah yang menjelaskan bahwa:

“Selain melakukan evaluasi terhadap belajar siswa, kita juga ada rapat evaluasi guru untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi guru dalam program hafalan materi plus serta dengan adanya evaluasi untuk menyamakan materi perjenjangnya. Jadi, diharapkan nantinya guru bisa berbagi pendapat dan bisa mengambil solusi untuk mengatasinya.”⁸⁸

No	Tanggal	Hafalan	Ayat	Nilai	Paraf
26	16/11/21	Al-baqarah	255	B-	Carli
27	22/11/21	ar-rahman		B	Carli
28	24/11/21	ar-rahim		B+	Carli
29	26/11/21	ar-rahim		A-	Carli
30	13/12/21	Al-thoriq	1	A+	Carli
31	13/12/21	Al-thoriq	2	B+	Carli
32	19/12/21	Yasin	46	B-	Carli
33	17/1	Al-thoriq	1-3	A-	Carli
34	17/1	Al-thoriq	4	B-	Carli
35	17/1	Al-thoriq	5	B-	Carli
36	20/1/22	Al-thoriq	1	A+	Carli
37	20/1/22	Al-thoriq	2	A-	Carli
38	20/1/22	Al-thoriq	3	A-	Carli
39	21/1/22	Yasin	47	B-	Carli
40					
41					

Gambar 4.7 Kartu Evaluasi Harian Hafalan Siswa⁸⁹

B. Temuan Penelitian

⁸⁸ Observasi dan wawancara dengan Ibu Fatikhatus Sholikhah, 9-04-2022, pukul 08.00 WIB.
⁸⁹ Dokumentasi Foto pada tanggal 10-04-2022.

Temuan ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan paparan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Materi Plus pada Kelas Bawah

- a. Perencanaan dari lembaga sekolah terkait program materi plus yaitu menyiapkan guru pengampu yang memenuhi kriteria minimal dengan bisa baca tulis Al Qur'an dan mampu membidangi untuk membimbing pembelajaran materi plus.
- b. Tugas guru pembimbing dalam pembelajaran materi plus yaitu penambahan ayat dan setoran hafalan serta membimbing siswa mengulang hafalan dengan membolehkan melihat buku pegangan.
- c. Memilih metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran materi plus.
- d. Persiapan yang dilakukan guru pembimbing yaitu menyiapkan ayat/surah ataupun do'a dan hadits yang akan disampaikan kepada siswa.
- e. Sebelum penambahan ayat siswa melakukan murajaah hafalan yang sudah dihafalkan kemarin dengan bersama-sama.

2. Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran Materi Plus pada Kelas Bawah

- a. Pembelajaran materi plus dilaksanakan setiap hari 6 kali dalam seminggu. Kegiatan dimulai pukul 07.00 – 08.00 WIB diawali dengan berdo'a dilanjutkan dengan murajaah bersama-sama kemudian pembelajaran materi plus.
- b. Pembelajaran dilaksanakan secara klasikal.
- c. Pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir menggunakan metode talaqqi dan talqin, yaitu dengan cara guru memberikan contoh terlebih dulu dalam melafalkan bacaan yang benar dan dilakukan secara berulang-ulang.
- d. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran materi plus diawali dengan pembukaan yakni salam dan berdo'a dipimpin oleh guru, selanjutnya penambahan ayat dengan guru mencontohkan terlebih dahulu secara berulang-ulang, kemudian siswa menirukan. Setelah itu, siswa membaca surah yang ada di buku pegangan materi plus dilanjutkan dengan menulis ayat.
- e. Guru mencontohkan bacaan dengan dipenggal-penggal, kemudian nanti disambung. Untuk kelas bawah guru menuliskan dipapan tulis agar siswa bisa fokus dan belajar membaca surah yang dihafal.
- f. Setiap pembelajaran, siswa menyetorkan hafalan minimal 1 ayat maksimal 3 ayat, tergantung panjang pendeknya ayat yang ditambah.
- g. Disaat pembelajaran berlangsung, diwaktu penambahan ayat masih belum semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, ada beberapa siswa yang belum fokus.

- h. Kelebihan dari metode yang digunakan yaitu siswa mudah untuk menghafal, meskipun belum bisa membaca dengan baik.
- i. Kekurang dari metode yang digunakan yaitu terkadang siswa terlalu memfokuskan dalam menghafal saja tapi kurang maksimal ditajwidnya.
- j. Sebagian besar siswa dapat menghafal dengan bagus dan lancar meskipun ada siswa yang sangat fokus dihafalan jadi untuk tajwidnya masih kurang.

3. Evaluasi yang dilakukan Guru dalam Pembelajaran Materi Plus pada Kelas Bawah

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian di SDI Al Hidayah Samir terkait evaluasi yang diterapkan:

- a. Evaluasi harian
Setoran hafalan setiap hari yang dilakukan peserta didik.
- b. Evaluasi akhir semester
Evaluasi ini dilakukan untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik selama satu semester.
- c. Evaluasi tenaga pendidik
Seluruh tenaga pendidik melakukan rapat disetiap semester untuk mengevaluasi proses pembelajaran materi plus yang dilaksanakan.